

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Fokus penelitian penulis yaitu mengenai bagaimana hambatan komunikasi pelatih futsal pria dalam program teknik latihan futsal di Teko Club, untuk itu permasalahan tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam menentukan informan di tentukan berdasarkan informasi di lapangan setelah penulis melakukan penelitian akhirnya penulis menentukan 3 informan salah satunya yaitu informan 1 sebagai Head Coach di Teko Club serta informan 2 sebagai Assistant Coach di Teko Club , informan 3 selaku pemain futsal putri di Teko Club.

Berdasarkan hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara , dan dokumentasi dari keseluruhan informan penulis melihat komunikasi kelompok pelatih futsal pria yang menjalankan program teknik latihan futsal dengan hambatan komunikasinya. Sehingga pelatih futsal pria mengalami kesulitan saat memberikan materi kepada pemain putri tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa ada hal yang harus di ambil dari komunikasi kelompok pelatih futsal pria terutama dalam kurangnya komunikasi yang dilakukan saat penyampaian program teknik latihan futsal kepada pemain putrinya. Karena komunikasi pelatih futsal pria sangat kurang dan harus di bantu dengan assistant pelatih Teko Club tersebut.

Dari komunikasi tersebut dilakukan secara terus menerus, itu akan membuat bingung para pemain futsal putri di Teko Club. Menurut penulis komunikasi pelatih pria ini terlihat program teknik latihannya tersebut sangat berhasil dengan di bantunya assistant coach Teko Club. Ini terlihat dari kemajuan

para pemain-pemain futsal putri yang memiliki progress selama pemain putri latihan di Teko Club tersebut. Dari yang awalnya pemain putri tidak bisa melakukan teknik dasar futsal seperti Passing, Control, Dribble dan Shooting hingga sampai tercapainya kemajuan seorang pemain putri di Teko Club dalam latihan itu dapat menjadikan hasil sebuah proses latihan tersebut.

Penulis menyimpulkan Komunikasi Kelompok Antara Pelatih Futsal Pria dengan Hambatan Komunikasi dalam penelitian ini yaitu membangun adanya sebuah komunikasi kelompok yang sangat membutuhkan proses yang tidak begitu cepat semua butuh waktu untuk mendapatkan progress seorang pemain futsal putri di Teko Club dalam kegiatan program teknik latihan yang di pimpin oleh pelatih futsal pria dengan hambatan komunikasinya.

## **5.2 Saran**

Dari penulis menjalankan selama penelitian di Teko Club terdapat beberapa kegiatan menarik yang menjadi di pemusatan latihan di Teko Club. Selama kegiatan penelitian berlangsung, penulis menyarankan untuk menambahkan wawasan tentang dunia futsal kepada seluruh staff – staff dan pemain futsal putri.

Penulis juga menyarankan dalam kegiatan program latihan futsal ini untuk dapat memberikan sebuah game atau permainan yang dapat membuat pemain putri tidak mengalami boring saat latihan. Mungkin seperti tanya jawab seputar futsal yang saat ini atau mungkin mengenai materi apa saja yang sudah dikasih oleh pelatih futsal pria. Dan adanya undangan untuk melakukan uji coba atau adu laga seperti laga persahabatan dengan team-team putri lainnya.

Penulis juga menyarankan tolong di tingkatkan lagi komunikasi kelompok pelatih futsal pria agar dapat berjalan lancar komunikasinya terhadap pemain futsal putri. Supaya pemain futsal putri bisa mendengar jelas dan bisa langsung mengaplikasikannya ke dalam lapangan.

Penulis juga menyarankan untuk pelatih futsal pria tidak harus memiliki rasa canggung dengan pemain putri karena berbeda gender yang sudah terbiasa melatih team futsal putranya. Tetap seharusnya pelatih futsal pria harus tegas dan profesional melatih yang berbeda gender agar rasa kepercayaan diri pelatih futsal pria makin bertambah dan kompak.

